

## **ANALISIS GAYA KEPEMIMPINAN ALTRUISTIK DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING MADRASAH ALIYAH DI KABUPATEN ACEH UTARA**

**Zulfan Fadli\*<sup>1</sup>, Muslem Ilyas<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>IAIN Lhokseumawe, <sup>2</sup>Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh

Corresponding author: [zulfanfadli12@gmail.com](mailto:zulfanfadli12@gmail.com)

### **Submission Track:**

Submission : 20-09-2024

Accept Submission : 17-10-2024

Available Online : 20-10-2024

Copyright @ 2024 Author



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0

### **Abstract**

*The purpose of this study is to analyze the altruistic leadership style affects the competitiveness of madrasah and to describe the identification of each indicator of altruistic leadership on competitiveness. The research type is mix method explanatory with quantitative-qualitative approach. The research sample was 162 respondents. Data collection through google form and analyzed using path analysis with smartPLS software. Research Results: Identification of the influence factor of altruistic leadership shows a positive significance price and has a significant effect. The qualitative data shows that the selfless attitude of leadership is an internal motivation for teachers to improve competitiveness. The leader's policy is shown through improving the welfare of subordinates to competitiveness. Fulfillment of social aspects is also able to increase competitiveness.*

**Keywords: Selflessness; Social Aspects; Subordinate Welfare Improvement; Altruistic Leadership; Competitiveness.**

### **Abstrak**

Tujuan Penelitian ini adalah untuk menganalisis gaya kepemimpinan altruistik berpengaruh terhadap daya saing madrasah serta untuk mendeskripsikan identifikasi setiap indikator kepemimpinan altruistik terhadap daya saing. Jenis penelitian mix method explanatory dengan pendekatan kuantitatif-kualitatif. Sampel penelitian sebanyak 162 responden. Pengumpulan data melalui google form dan dianalisis menggunakan path analysis dengan software smartPLS. Hasil Penelitian: Identifikasi terhadap faktor pengaruh kepemimpinan altruistik menunjukkan harga signifikansi positif dan berpengaruh secara signifikan.

Adapun data kualitatif menunjukkan sikap tanpa pamrih kepemimpinan menjadi motivasi internal guru untuk meningkatkan daya saing. Kebijakan pimpinan itu ditunjukkan melalui peningkatan kesejahteraan bawahan terhadap daya saing. Pemenuhan terhadap aspek sosial juga mampu meningkatkan daya saing. Implikasi penelitian.

**Kata Kunci: Sikap Tanpa Pamrih; Aspek Sosial; Peningkatan Kesejahteraan Bawahan; Kepemimpinan Altruistik; Daya Saing.**

## A. PENDAHULUAN

Akreditasi A menunjukkan persaingan antara madrasah yang meningkat ditandai dengan kualitas guru dan peserta didik yang memungkinkan mereka untuk meningkatkan kemampuan dan kualitas mereka sendiri. Namun, madrasah yang terakreditasi A tidak selalu berarti bahwa madrasah tersebut memiliki daya saing yang baik. Berdasarkan data kementerian agama kabupaten Aceh Utara 3 tahun terakhir terkait daya saing madrasah terakreditasi A sebanyak 4561 siswa yang lulus tahun 2021 hanya sekitar 45% yang mampu bersaing dalam seleksi masuk perguruan tinggi negeri, tahun 2022 sebanyak 3765 siswa yang lulus hanya sebanyak 41% yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi dan tahun 2023 sebanyak 3216 siswa hanya sekitar 40% yang mampu bersaing dalam seleksi masuk perguruan tinggi negeri.<sup>1</sup>

Daya saing merupakan bagian penting dalam sebuah pendidikan yang mencerminkan esensi sebuah lembaga dalam menawarkan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didiknya serta pemangku kepentingan lainnya<sup>2</sup>. Daya saing dipahami sebagai madrasah yang laku di pasar dimana syarat utama dari peningkatan daya saing madrasah adalah terletak dari produktifitasnya/outputnya<sup>3</sup>. Daya saing menurut beberapa pakar dapat disimpulkan sebagai suatu kekuatan atau potensi lembaga/madrasah untuk menjadi lebih unggul dalam persaingan, yang berkorelasi dengan mutu dan profesionalisme pengelolaan. Semakin berkualitas dan profesional pengelolaan madrasah, maka madrasah tersebut akan semakin kompetitif<sup>4</sup>. Daya saing

---

<sup>1</sup> Moh. Ali Ramdhani, "Lulusan Madrasah Aliyah Masuk Kampus Unggulan," Dirjen Pendis Kementerian Agama RI, 2023, <https://pendis.kemenag.go.id/read/lulusan-madrasah-aliyah-masuk-kampus-unggulan>.

<sup>2</sup> Julhadi and Mahyudin Ritonga, "Human Resource Management in Islamic Educational Institutions to Improve Competitiveness in Society 5.0 Era," *International Journal of Sustainable Development and Planning* 18, no. 2 (2023): 611–19, <https://doi.org/10.18280/ijstdp.180231>.

<sup>3</sup> Jakfar Sodik, "Strategy for Increasing the Competitiveness of Madrasah," *Proceeding Of 1st International Conference on Education, Society and Humanity* 01, no. 01 (2023): 2023.

<sup>4</sup> Istanto Istanto, "Kepemimpinan Inovatif Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Daya Saing Madrasah," *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 16, no. 6 (2022): 1991, <https://doi.org/10.35931/aq.v16i6.1256>.

memiliki potensi atau kemampuan yaitu keunggulan disatu bidang yang tidak di miliki oleh madrasah lainya <sup>5</sup>.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sikap tanpa pamrih, peningkatan kesejahteraan bawahan dan pemenuhan aspek social dilihat dari gaya kepemimpinan altruistik terhadap daya saing. Hal ini dilakukan untuk melihat sejauh mana setiap indikator dari gaya kepemimpinan altruistik memberi pengaruh signifikan terhadap daya saing madrasah.

## **B. METODE PENELITIAN**

Mix explanatory merujuk pada pendekatan penelitian yang menggabungkan elemen dari penelitian eksplanasi dengan metode atau pendekatan lainnya, untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang fenomena yang diamati <sup>6</sup>. Populasi dalam penelitian ini yaitu guru Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Aceh Utara yang terakreditasi A yaitu 4 sekolah/madrasah dengan jumlah guru sebanyak 162 orang. Penentuan sampel menggunakan rumus slovin yaitu 61,83 atau dibulatkan menjadi 62 guru. Namun dalam penelitian ini penulis menetapkan 120 responden. Data dikumpulkan melalui penggunaan angket daring menggunakan *google form* dengan format skala likert. Penelitian ini memanfaatkan teknik analisis data *Path Analysis* melalui perangkat lunak *SmartPLS* <sup>7</sup>.

---

<sup>5</sup> Siti Umayah, "Upaya Guru Dan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Daya Saing Madrasah," *MUDARRISA: Journal of Islamic Education* 5, no. 2 (2015): 259, <https://doi.org/10.18326/mdr.v7i2.756>.

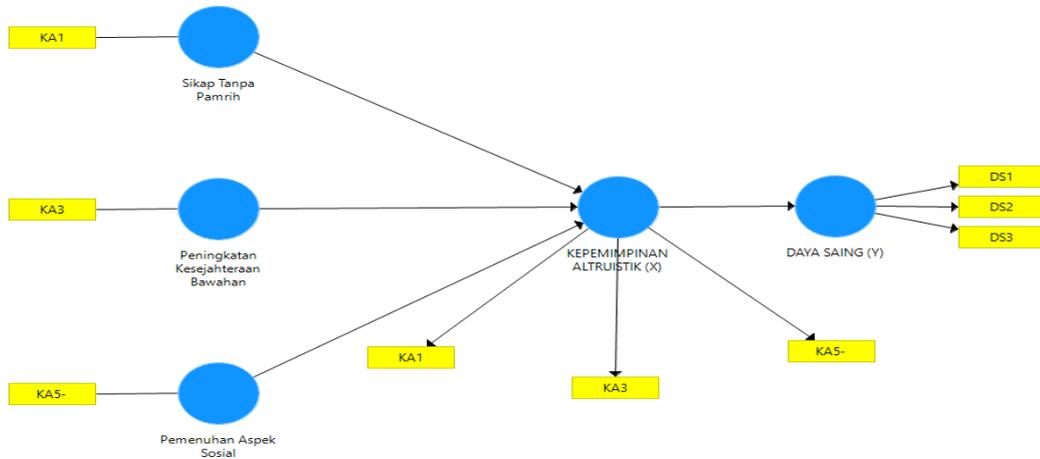
<sup>6</sup> Matthew B Miles, Michael Huberman A, and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis (A Methods Sourcebook)*, 3rd ed. (America: SAGE Publications Ltd, 2014); John W Creswell and Vicki L. Plano Clark, *Designing and Conducting Mixed Methods, Thousand Oaks*, 3rd ed. (California: SAGE Publications Ltd, 2018), <https://bayanbox.ir/view/236051966444369258/9781483344379-Designing-and-Conducting-Mixed-Methods-Research-3e.pdf>.

<sup>7</sup> Imam Ghazali and A. Latan, *Partial Least Squares Konsep Teknik Dan Aplikasi SmartPLS 3.0*, 2nd ed. (Semarang: UNDIP, 2015).

**C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Gambar C.1 Kerangka Berfikir

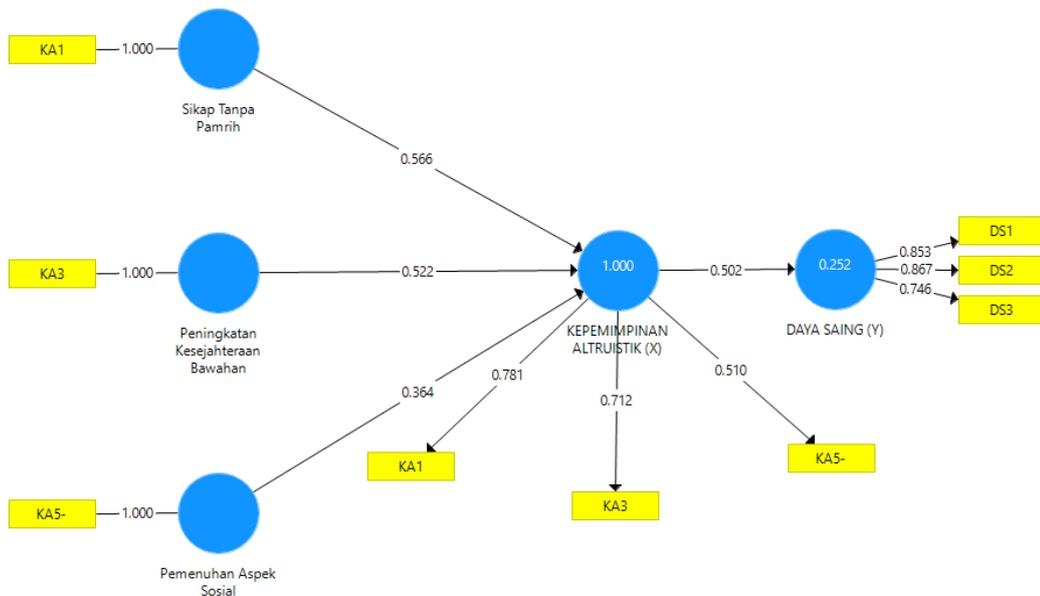
sumber



Sumber: Hasil Penelitian

Berdasarkan gambar model tahap pertama diatas, kemudian dilakukan data melalui (PLS\_Algorithm), dan dihasilkan output model sebagai berikut:

Gambar C. 2 Outer Model Tahap 1



Sumber: Hasil Olah Data SmartPLS

Pada pengujian outer model atau dikenal dengan uji instrument (validitas data) pada tahap kedua/ gambar C.2 didapatkan nilai loading factor (lf) pada output Outer Loading sebagai berikut:

## 1. Outer Model

### a. Validasi

Pengujian validitas menggunakan *loading factor* dalam perhitungan *SmartPLS* menunjukkan semua item pertanyaan memenuhi nilai yang disarankan, sehingga indikator variabel dalam penelitian ini valid. Tabel 1 menampilkan nilai *loading factor* dari hasil *Smart-PLS*. Validitas konvergen diukur melalui nilai *loading factor*, dengan nilai  $> 0,70$  sangat direkomendasikan, sedangkan nilai  $> 0,50 - 0,60$  dianggap cukup.

Tabel C.1 Tabel *Loading Factor (Outer Loadings)*.

Kode	Daya Saing	Kepemimpinan Altruistik	Pemenuhan aspek sosial	Peningkatan Kesejahteraan Bawahan	Sikap Tanpa Pamrih	Ket
DS1	0,853					Valid
DS2	0,867					Valid
DS3	0,746					Valid
KA1		0,781				Valid
KA1					1,000	Valid
KA3		0,712				Valid
KA3				1,000		Valid
KA5-		0,510				Valid
KA5-			1,000			Valid

Sumber: Hasil Olah Data SmartPLS

Tabel C.1 diatas atau pada output *Outer Loadings* sudah tidak ditemukan nilai yang dibawah  $< 0,5$  sehingga pada tahap ini dikatakan model sudah baik (*Fit Model*).

### b. Realibilitas

Uji kualitas data dilakukan dengan melihat nilai *composite reliability* yang dihasilkan dengan perhitungan *PLS* dari variabel yang ada yaitu; Daya Saing (Y), Kepemimpinan Altruistik (KA) dengan indikator pernyataan yaitu: sikap tanpa pamrih, peningkatan kesejahteraan bawahan dan pemenuhan aspek sosial. Untuk menentukan *composite reliability*, apabila nilai *composite reliability*  $> 0,8$  dapat dikatakan bahwa konstruk memiliki reliabilitas yang tinggi atau *reliable* dan  $> 0,6$  dikatakan cukup *reliable* dan *Average Variance Extracted (AVE)*  $> 0.50$ .<sup>8</sup> Hasil pengujian reliabilitas untuk semua variabel yang diteliti disajikan dalam tabel 2 berikut:

Tabel C.2. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	rho_A	Reliabilitas Komposit	Rata-rata Varians	Kesimpulan
----------	------------------	-------	-----------------------	-------------------	------------

<sup>8</sup> Ghazali and Latan.

	Diekstrak (AVE)				
Daya Saing (Y)	0,766	0,796	0,863	0,679	Reliabel Tinggi
Kepemimpinan Altruistik (X)	0,401	0,435	0,712	0,459	Cukup Reliabel
Pemenuhan Aspek Sosial	1,000	1,000	1,000	1,000	Reliabel Tinggi
Peningkatan kesejahteraan Bawahan	1,000	1,000	1,000	1,000	Reliabel Tinggi
Sikap Tanpa Pamrih	1,000	1,000	1,000	1,000	Reliabel Tinggi

Sumber: Hasil Olah Data SmartPLS

Hasil uji reliabilitas di atas menunjukkan bahwa semua variabel penelitian sudah menunjukkan sebagai pengukur yang fit, dimana nilai dari *Alpha Cronbach*, *Composite Reliability* dan *Average Variance Extracted* sudah memenuhi nilai yang dipersyaratkan.

## 2. Inner Model

Evaluasi model struktural menggunakan *R-square* untuk variabel endogen, dengan kriteria Ghazali: 0,67 (substansial), 0,33 (medium), dan 0,19 (lemah).<sup>9</sup> *Adjusted R-square*, yang mengoreksi nilai *R-square* berdasarkan standar error, memberikan gambaran lebih akurat tentang kemampuan konstruk eksogen dalam menjelaskan konstruk endogen.

**Tabel C.3 R-square**

	R Square	Adjusted R Square	Kriteria
Daya Saing (Y)	0,252	0,245	Lemah
Kepemimpinan Altruistik (X)	1,000	1,000	Kuat

Tabel C.3 menunjukkan nilai *R-square* variabel Daya Saing (DS) sebesar 0,252 artinya variabilitas Daya Saing (DS) yang dapat dijelaskan oleh Kepemimpinan Altruistik, sebesar 25,2% sisanya sebesar 74,8% diterangkan oleh konstruk lainnya diluar yang diteliti pada penelitian ini dan termasuk dalam katagori lemah. Sedangkan untuk variabel Kepemimpinan Altruistik *R-square* sebesar 1,000 artinya variabilitas Daya Saing yang dapat dijelaskan oleh variabel Kepemimpinan Altruistik sebesar 100% dan termasuk kategori Kuat. Semakin tinggi nilai *R-Square*, maka semakin besar kemampuan variabel eksogen tersebut dapat menjelaskan variabel endogen sehingga semakin baik persamaan struktural.

<sup>9</sup> Ghazali and Latan.

Sedangkan untuk melihat *effect size* dari pengaruh langsung (*Direct Effects*) dan tidak langsung dari masing-masing konstruk maka model struktural dievaluasi dengan menggunakan *F-square*. Chin dalam Ghozali dan Lathan memberikan kriteria nilai *F-Square* sebesar 0,02, 0,15 dan 0,35 dapat diinterpretasikan apakah prediktor variabel laten mempunyai pengaruh yang lemah, medium atau besar pada tingkat struktural yang diambil dari hasil *calculate PLS-Algorithm* sebagai berikut:<sup>10</sup>.

**Tabel C.4 F-Square.**

	F-square	Kriteria
Kepemimpinan Altruistik (X) -> Daya Saing (Y)	0,337	Medium
Pemenuhan Aspek Sosial -> Kepemimpinan Altruistik (X)	576681388134521	Besar
Peningkatan Kesejahteraan Bawahan -> Kepemimpinan Altruistik (X)	1128176422162350	Besar
Sikap Tanpa Pamrih-> Kepemimpinan Altruistik (X)	1289869133141590	Besar

Sumber: Hasil Olah Data SmartPLS

### 3. Uji hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan nilai analisis *structural model*. Tingkat signifikansi *path coefficient* menilai pengaruh langsung antar variabel, sedangkan *Specific Indirect Effects* menilai pengaruh tidak langsung melalui nilai-t dan *standardized path coefficient*. Hipotesis diterima jika t-hitung (*factor loadings*)  $\geq 1,96$ . Berikut tabel *Path Coefficient* untuk melihat tingkat signifikansi yang di peroleh setelah melakukan running data ataupun *calculate PLS Algorithm*.

**Tabel C.5 Path Coefficient.**

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (  O/STDEV  )	P Values
Kepemimpinan Altruistik (X) -> Daya Saing (Y)	0,502	0,511	0,071	7,084	0,000
Pemenuhan Aspek	0,364	0,339	0,117	3,114	0,002

<sup>10</sup> Imam Ghozali, *Structural Equation Modeling Dengan Metode Alternatif Partial Least Squares (PLS) Dilengkapi Software Smartpls 3.2.9, XLstat 2014, Warppls 7.0, PLSGraph 3.0, VPLS Dan PLS GUI*, ed. Abadi Tejokusumo, 5th ed. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021); Siswoyo Haryono, *Metode SEM Untuk Penelitian Manajemen AMOS LISREL PLS (Buku 3 in 1)*, ed. Dwi Puryanto, Hamid Mintardja, and Latmono, 1st ed. (Jakarta Timur: Luxima Metro Media, 2017).

Sosial -> Kepemimpinan Altruistik (X) Peningkatan Kesejahteraan Bawahan -> Kepemimpinan Altruistik (X)	0,522	0,519	0,067	7,737	0,000
Sikap Tanpa Pamrih -> Kepemimpinan Altruistik (X)	0,566	0,560	0,056	10,172	0,000

Sumber: Hasil Olah Data SmartPLs

Sedangkan untuk melihat tingkat signifikansi variabel mediasi (intervening) diambil dari nilai Specific Indirect Effects dari Calculate Bootstrapping yang terlihat pada tabel berikut:

**Tabel C.6** *Specific Indirect Effects.*

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (  O/STDEV  )	P Values
Pemenuhan Aspek Sosial-> Kepemimpinan Altruistik (X) -> Daya Saing (Y)	0,183	0,175	0,065	2,796	0,005
Peningkatan Kesejahteraan Bawahan-> Kepemimpinan Altruistik (X) -> Daya Saing (Y)	0,262	0,265	0,047	5,543	0,000
Sikap Tanpa Pamrih-> Kepemimpinan Altruistik (X) -> Daya Saing (Y)	0,284	0,286	0,049	5,846	0,000

Sumber: Hasil Olah Data SmartPLs

Tabel C.5 dan tabel C.6, penulis mengambil nilai t-hitung dan  $P_{values}$  untuk menyimpulkan apakah hipotesis ditolak atau diterima, seperti yang dijelaskan pada hasil pengujian hipotesis berikut:

**Tabel C.7** Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian.

Uraian	Hipotesis	Hasil Uji
--------	-----------	-----------

(1)	(2)	(3)
<b>H<sub>1</sub></b>	Kepemimpinan Altruistik (X) berpengaruh positif dan terdapat hubungan signifikan terhadap Daya Saing (Y)	Diterima dengan t-hitung 7.084 > 1.96 dan P-Value sebesar 0.000
<b>H<sub>2</sub></b>	Pemenuhan aspek sosial berpengaruh positif dan terdapat hubungan signifikan terhadap Kepemimpinan Altruistik (X)	Diterima dengan t-hitung 3.114 > 1.96 dan P-Value sebesar 0.002
<b>H<sub>3</sub></b>	Peningkatan kesejahteraan bawahan berpengaruh positif dan terdapat hubungan signifikan terhadap Kepemimpinan Altruistik (X)	Diterima dengan t-hitung 7.737 > 1.96 dan P-Value sebesar 0,000
<b>H<sub>4</sub></b>	Sikap tanpa pamrih berpengaruh positif dan terdapat hubungan signifikan terhadap Kepemimpinan Altruistik (X)	Diterima dengan t-hitung > 10.172 dan P-Value sebesar 0,000
<b>H<sub>5</sub></b>	Pemenuhan aspek sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Daya Saing (Y) melalui variabel Kepemimpinan Altruistik (X)	Diterima dengan t-hitung 2.796 > 1.96 dan P-Value sebesar 0.005
<b>H<sub>6</sub></b>	Peningkatan kesejahteraan bawahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Daya Saing (Y) melalui variabel Kepemimpinan Altruistik (X)	Diterima dengan t-hitung 5.543 > 1.96 dan P-Value sebesar 0.000
<b>H<sub>7</sub></b>	Sikap tanpa pamrih berpengaruh positif dan signifikan terhadap Daya Saing (Y) melalui variabel Kepemimpinan Altruistik (X)	Diterima dengan t-hitung 5.846 > 1.96 dan P-Value sebesar 0.000

Sumber: Hasil Olah Data SmartPLS

#### 4. Indikator Sikap Tanpa Pamrih Terhadap Daya Saing

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh indikator sikap tanpa pamrih terhadap variabel kepemimpinan altruistik (original sample/sampel asli) sebesar 0.566 yang berarti terdapat pengaruh positif antara kedua variabel tersebut. Namun dari nilai t-hitung yang dihasilkan sebesar 10.172 yang berarti hasil tersebut dikatakan signifikan oleh karena nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel ( $10.172 > 1,96$ ) sehingga pada penelitian ini hipotesis di terima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa indikator sikap tanpa pamrih memiliki pengaruh positif dan menjadi faktor penyumbang dalam meningkatkan daya saing madrasah melalui gaya kepemimpinan altruistik kepala madrasah. Hal ini sejalan dengan penelitian Luvij, dkk., yang mengatakan bahwa Kepemimpinan altruistik memiliki dampak signifikan terhadap kebahagiaan di tempat kerja serta kepercayaan pada pemimpin. Selain itu, kepercayaan pada pemimpin juga

berperan penting dalam meningkatkan kebahagiaan karyawan.<sup>11</sup> Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zainal, Sokip dan Asrop demnagn menjelaskan bahwa universitas kelas dunia berkembang melalui pengembangan diri dan upaya tanpa pamrih untuk memenuhi standar universal. Ciri-cirinya termasuk karya dosen yang menjadi referensi global. Melalui kepemimpinan altruistik mendukung ini dengan mempromosikan pengabdian dan kesejahteraan kolektif, mendorong kolaborasi dan inovasi. Pemimpin altruistik menciptakan lingkungan yang memotivasi dosen dan mahasiswa untuk menghasilkan karya berkualitas tinggi yang diakui secara internasional, membantu universitas memenuhi standar global.<sup>12</sup>

Penelitian lain mengemukakan bahwa sikap tanpa pamrih yang di cerminkan oleh pemimpin sangat memberi pengaruh besar dalam sebuah organisasi, dimana sebuah organisasi akan bermutu dan berkualitas apabila seorang pemimpin memiliki sikap yang elegan dan mampu mewujudkan visi dan misi sebuah organisasi atau lembaga pendidikan islam. Penelitian oleh Sun dan Junyao menyoroti faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan sikap altruisme pada mahasiswa kedokteran. Mereka menekankan pentingnya keterlibatan awal dalam tindakan altruistik, seperti program sukarela dan donasi, untuk meningkatkan empati dan tanggung jawab sosial. Bukti menunjukkan bahwa pengalaman ini berdampak langsung pada kecenderungan altruistik mahasiswa kedokteran. Temuan ini menegaskan bahwa integrasi tindakan altruistik dalam pendidikan kedokteran dapat memperkuat sikap empati dan komitmen terhadap pelayanan tanpa pamrih di kalangan mahasiswa.<sup>13</sup>

## **5. Indikator Peningkatan Kesejahteraan Bawahan Terhadap Daya Saing**

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh indikator peningkatan kesejahteraan bawahan terhadap variabel kepemimpinan altruistik (original sample/sampel asli) sebesar 0,522 yang berarti terdapat pengaruh positif antara kedua variabel tersebut. Namun dari nilai t-hitung yang dihasilkan sebesar 7.737 yang berarti hasil tersebut dikatakan signifikan oleh karena nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel ( $7.737 > 1,96$ ) sehingga pada penelitian ini hipotesis di terima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa indikator penigkatan kesejahteraan bawahan memiliki pengaruh positif dan menjadi faktor penyumbang dalam meningkatkan daya saing madrasah melalui gaya kepemimpinan altruistik kepala madrasah.

---

<sup>11</sup> Luvi Juliandi et al., "Kepemimpinan Altruistik Dan Kebahagiaan Di Tempat Kerja : Peran Kepercayaan Pada Pemimpin Sebagai Variabel Mediasi," *Jurnal Daya Saing* 9, no. 1 (2023): 1–8, <https://doi.org/10.35446/dayasaing.v9i1.1225>.

<sup>12</sup> Zainal Panani, Sokip, and Asrop Safi'i, "Word Class University Pada Pendidikan Islam," no. 2 (2024).

<sup>13</sup> Junyao Sun, "The Soul of Medicine: Understanding Altruistic Behaviors in Future Healthcare Professionals," *Journal of Education, Humanities and Social Sciences* 29 (2024): 467–74, <https://doi.org/10.54097/m70jy989>.

Menurut hasil penelitian, kepemimpinan altruistik meningkatkan kesehatan bawahan, meningkatkan daya saing organisasi. Peningkatan kepuasan kerja, peningkatan motivasi dan komitmen, dan keseimbangan antara kehidupan pribadi dan kerja adalah indikator utama.<sup>14</sup> Pemimpin yang tidak egois yang mendukung pertumbuhan karir dan kesehatan karyawan mendorong kerja sama yang inovatif.<sup>15</sup> Di bawah kepemimpinan altruistik, organisasi memiliki keunggulan kompetitif yang signifikan dalam retensi karyawan dan peningkatan produktivitas.<sup>16</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan altruistik baik untuk kinerja dan daya saing madrasah secara keseluruhan, serta untuk kesejahteraan individu.

## **6. Indikator Pemenuhan Aspek Sosial Terhadap Daya Saing**

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh indikator pemenuhan aspek social terhadap variabel kepemimpinan altruistik (original sample/sampel asli) sebesar 0,364 yang berarti terdapat pengaruh positif antara kedua variabel tersebut. Namun dari nilai t-hitung yang dihasilkan sebesar 3,114 yang berarti hasil tersebut dikatakan signifikan oleh karena nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel ( $3,114 > 1,96$ ) sehingga pada penelitian ini hipotesis di terima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa indikator pemenuhan aspek sosial memiliki pengaruh positif dan menjadi faktor penyumbang dalam meningkatkan daya saing madrasah melalui gaya kepemimpinan altruistik kepala madrasah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Heryani Komalasari bahwa Kepala Sekolah melakukan pendekatan emosional kepada seluruh warga di dalam yayasan. Kepala Sekolah mampu membaca emosinya sendiri dan mengenali dampaknya menggunakan naluri untuk memandu keputusan, mengetahui kekuatan dan keterbatasannya, mampu mengendalikan emosi dan menunjukkan kejujuran dan integritas, dapat dipercaya. Kepala sekolah memiliki kesadaran diri dan manajemen diri yang baik, kesadaran sosial yang baik dan manajemen relasi yang baik.<sup>17</sup> Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Estika Fitriyanti, dkk., bahwa Strategi kepala sekolah antara lain peningkatan mutu, adaptasi baru, Kesadaran Penerapan Budaya Mutu di sekolah , kualitas lulusan, perbaikan mutu, pengembangan potensi SDM, Peran pemimpin, menciptakan lingkungan positif, komunikasi yang efektif, membentuk stigma

---

<sup>14</sup> Dadang Djoko Karyanto, "Pengaruh Human Resources Development Dan Kompetensi Di Mediasi Oleh Motivasi Dan Inovasi Terhadap Kepuasan Anggota Bnn Provinsi Jambi" (2023).

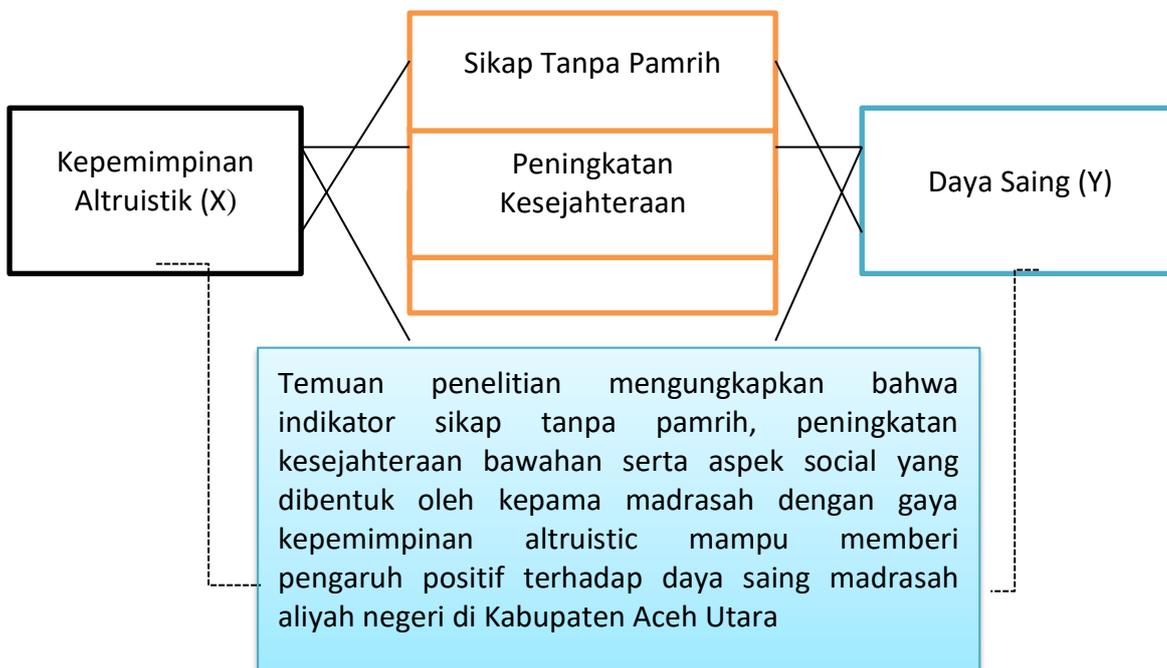
<sup>15</sup> Mochammad Rizky et al., "The Concept of Entrepreneurship Model from an Islamic Perspective," *Journal of Islamic and Muhammadiyah Studies* 6, no. 2 (2024): 10–21070.

<sup>16</sup> Rahman El Junusi, "'Adl Relational Global Leadership: Model Pengembangan Kepemimpinan Global Untuk Mengakselerasi Internasionalisasi Perguruan Tinggi Islam. Disertasi" (2024).

<sup>17</sup> Nety Heryani Komalasari, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Berdasarkan Kecerdasan Emosional (Eq) Di SMP Negeri 2 Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir," *Jurnal Manajemen Pendidikan* 8, no. 2 (2017): 182–90, <https://doi.org/10.21009/jmp.08117>.

positif di masyarakat, target yang perlu direalisasikan, mendorong peningkatan kinerja dan kemampuan SDM, Keterlibatan stakeholder<sup>18</sup>.

## 7. Novelty



## D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa Kepemimpinan Altruistik (X) berpengaruh positif dan terdapat hubungan signifikan terhadap Daya Saing (Y) dan identifikasi sikap tanpa pamrih, peningkatan kesejahteraan bawahan serta aspek sosial oleh kepala madrasah melalui gaya kepemimpinan altruistic memberi pengaruh positif dan signifikan.

## REFERENSI

- Creswell, John W, and Vicki L. Plano Clark. *Designing and Conducting Mixed Methods*. Thousand Oaks. 3rd ed. California: SAGE Publications Ltd, 2018.  
<https://bayanbox.ir/view/236051966444369258/9781483344379-Designing-and-Conducting-Mixed-Methods-Research-3e.pdf>.
- Djoko Karyanto, Dadang. "Pengaruh Human Resources Development Dan Kompetensi Di Mediasi Oleh Motivasi Dan Inovasi Terhadap Kepuasan Anggota Bnn Provinsi Jambi," 2023.

<sup>18</sup> Estika Fitriyanti, Muhamad Soholeh, and Soedjarwo, "STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN BUDAYA MUTU DI MADRASAH ALIYAH AMANATUL UMMAH," *De-Journal* 5, no. 1 (2024): 74–83.

- Fitriyanti, Estika, Muhamad Soholeh, and Soedjarwo. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Budaya Mutu Di Madrasah Aliyah Amanatul Ummah." *De-Journal* 5, no. 1 (2024): 74–83.
- Ghazali, Imam, and A. Latan. *Partial Least Squares Konsep Teknik Dan Aplikasi SmartPLS 3.0*. 2nd ed. Semarang: UNDIP, 2015.
- Ghozali, Imam. *Structural Equation Modeling Dengan Metode Alternatif Partial Least Squares (PLS) Dilengkapi Software Smartpls 3.2.9, XLstat 2014, Warppls 7.0, PLSGraph 3.0, VPLS Dan PLS GUI*. Edited by Abadi Tejokusumo. 5th ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021.
- Heryani Komalasari, Nety. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Berdasarkan Kecerdasan Emosional (Eq) Di SMP Negeri 2 Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 8, no. 2 (2017): 182–90. <https://doi.org/10.21009/jmp.08117>.
- Istanto, Istanto. "Kepemimpinan Inovatif Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Daya Saing Madrasah." *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 16, no. 6 (2022): 1991. <https://doi.org/10.35931/aq.v16i6.1256>.
- Julhadi, and Mahyudin Ritonga. "Human Resource Management in Islamic Educational Institutions to Improve Competitiveness in Society 5.0 Era." *International Journal of Sustainable Development and Planning* 18, no. 2 (2023): 611–19. <https://doi.org/10.18280/ijstdp.180231>.
- Juliandi, Luvi, Fatkhurahman Fatkhurahman, Donal Devi Amdanata, Afrijal Afrijal, and Hadiyati Hadiyati. "Kepemimpinan Altruistik Dan Kebahagiaan Di Tempat Kerja : Peran Kepercayaan Pada Pemimpin Sebagai Variabel Mediasi." *Jurnal Daya Saing* 9, no. 1 (2023): 1–8. <https://doi.org/10.35446/dayasaing.v9i1.1225>.
- Junusi, Rahman El. "'Adl Relational Global Leadership: Model Pengembangan Kepemimpinan Global Untuk Mengakselerasi Internasionalisasi Perguruan Tinggi Islam. Disertasi," 2024.
- Miles, Matthew B, Michael Huberman A, and Johnny Saldana. *Qualitative Data Analysis (A Methods Sourcebook)*. 3rd ed. America: SAGE Publications Ltd, 2014.
- Moh. Ali Ramdhani. "Lulusan Madrasah Aliyah Masuk Kampus Unggulan." Dirjen Pendis Kementerian Agama RI, 2023. <https://pendis.kemenag.go.id/read/lulusan-madrasah-aliyah-masuk-kampus-unggulan>.
- Panani, Zainal, Sokip, and Asrop Safi'i. "Word Class University Pada Pendidikan Islam," no. 2 (2024).
- Rizky, Mochammad, Dzakiroh Fikriyyah, Mifta Farid, Ridho Adzani, and Maharani Fridalifia. "The Concept of Entrepreneurship Model from an Islamic Perspective." *Journal of Islamic and Muhammadiyah Studies* 6, no. 2 (2024): 10–21070.

- Siswoyo Haryono. *Metode SEM Untuk Penelitian Manajemen AMOS LISREL PLS (Buku 3 in 1)*. Edited by Dwi Puryanto, Hamid Mintardja, and Latmono. 1st ed. Jakarta Timur: Luxima Metro Media, 2017.
- Sodik, Jakfar. "Strategy for Increasing the Competitiveness of Madrasah." *Proceeding Of 1st International Conference on Education, Society and Humanity* 01, no. 01 (2023): 2023.
- Sun, Junyao. "The Soul of Medicine: Understanding Altruistic Behaviors in Future Healthcare Professionals." *Journal of Education, Humanities and Social Sciences* 29 (2024): 467–74. <https://doi.org/10.54097/m70jy989>.
- Umayah, Siti. "Upaya Guru Dan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Daya Saing Madrasah." *MUDARRISA: Journal of Islamic Education* 5, no. 2 (2015): 259. <https://doi.org/10.18326/mdr.v7i2.756>.